

**KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUH PANEN CV. NUSA  
JAYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ALIP ANDRIANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUH PANEN CV. NUSA  
JAYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh  
**ALIP ANDRIANTO**  
412014117

Telah dipertahankan pada ujian 28 Agustus 2019

**Pembimbing Utama,**



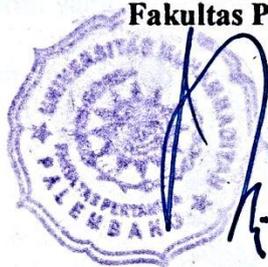
**Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si**

**Pembimbing Pendamping,**



**Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si**

**Palembang, 10 September 2019**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**  
**Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.**

**NIDN/NBM : 0016086901/727236**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah

Nama : Alip  
Tempat/Tanggal Lahir : Cinta Mianis Baru/ 18 September 1994  
NIM : 412014117  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah atau skripsi saya yang berjudul Kontribusi Pendapatan Buruh Panen CV. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, adalah asli hasil tulisan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Alip Andrianto

## **SUMMARY**

ALIP ANDRIANTO "Contribution of Labor Revenue Harvesting CV. Nusa Jaya to Rubber Farmer Income in Air Kumbang Subdistrict, Banyuasin Regency". (Guided by SUTARMO ISKANDAR and RAHMAT KURNIAWAN).

This research was conducted to find out about how much rubber farm income and labor contribution of harvesting CV. Nusa Jaya to the income of rubber farmers. The aim of this research is to find out how much is the income of rubber farming and how much is the contribution of the harvest labor income of CV. Nusa Jaya to the income of rubber farmers. This research was conducted in the Air Kumbang District of Banyuasin District in November 2018 to January 2019. The research method used was Survey. The sampling method used was the purposive sampling method. The data collection method used in the study was direct observation and interviews with respondents using a list of questions prepared previously and data obtained from relevant institutions related to this study. Data processing and data analysis methods are used by editing, coding and tabulating. To answer the first problem formulation is how much rubber farming income. Meanwhile, to answer the second problem formulation, how much is the contribution of harvest labor income in the CV. Nusa Jaya on the income of rubber farmers, the data obtained from the field are processed tabulating.

The results showed that farmers' income from rubber farming averaged Rp. 20,088,769.3 / Lg / Year. And the average income of the sample farmers who worked as harvest laborers in CV. Nusa Jaya averages Rp 39,666,161 / Year. As for the contribution of harvest workers CV. Nusa Jaya to the income of rubber farmers in the District of Air Kumbang which is 66.78%.

## RINGKASAN

**ALIP ANDRIANTO** “Kontribusi Pendapatan Buruh Panen CV. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”.(dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang berapa pendapatan usahatani karet dan berapa kontribusi pendapatan buruh panen CV. Nusa Jaya terhadap pendapatan petani karet. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani karet dan berapa besar kontribusi pendapatan buruh panen CV. Nusa Jaya terhadap pendapatan petani karet. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada November 2018 sampai Januari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *metode purposive sampling* Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara *editing, coding* dan *tabulating*. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu berapa besar pendapatan usahatani karet. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu berapa besar kontribusi pendapatan buruh panen di CV. Nusa Jaya terhadap pendapatan petani karet, data yang diperoleh dari lapangan diolah secara *tabulating*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani dari usahatani karet rata-rata sebesar Rp 20.088.769,3/Lg/Tahun. Dan pendapatan rata-rata petani contoh yang bekerja sebagai buruh panen di CV. Nusa Jaya rata-rata sebesar Rp 39.666.161 /Tahun. Sedangkan untuk kontribusi buruh panen CV. Nusa Jaya terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Air Kumbang yaitu sebesar 66,78%.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi kepada Allah SW, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Buruh Panen CV. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si** dan **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.

Palembang, April 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB II KERANGKA TEORISTIS .....	7
A. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Gambran Umum Usahatani Karet.....	12
2. Konsepsi Usahatani.....	15
3. Konsepsi Pendapatan .....	21
4. Konsepsi Kontribusi Pendapatan .....	23
5. Konsepsi Buruh.....	23
6. Konsepsi Kontribusi Pendapatan .....	24
C. Model Pendekatan .....	25
D. Operasional Variabel.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode Penarikan Contoh.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	28

	halaman
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Keadaan Umum Daerah Peneltian .....	31
B. Identitas Petani Responden .....	33
C. Gambaran Umum Usahatani Karet .....	36
D. Gambaran Umum CV. Nusa Jaya .....	39
E. Analisis Usahatani Karet.....	40
F. Analisis Buruh Panen CV. Nusa Jaya .....	41
G. Analisis Kontribusi.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45

## DAFTAR TABEL

	halaman
1. Luas area dan produksi karet di Kabupaten Banyuasin. 2016 .....	3
2. Luas area dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin. 2016 ..	4
3. Luas panen dan produksi buah kelapa sawit di CV. Nusa Jaya Kecamatan Air Kumbang, 2016-2017 .....	5
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	10
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2017.....	35
6. Rata-rata Biaya yang di Keluarkan Oleh Petani Karet per Lg di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, 2018 .....	39
7. Rata-rata Pendapatan Petani Karet Per Lg/Tahun di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, 2018 .....	40
8. Perhitungan Rata-rata Kontribusi Pendapatan Buruh Panen CV. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, 2018.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Diagramatik. Kontribusi Pendapatan Buruh Panen CV. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Geografi Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan 2018.....	44
2. Identitas Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Tahun 2018.....	46
3. Rincian Alat-alat Yang Digunakan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2018.....	49
4. Rincian Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Yang Digunakan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2018 .....	50
5. Rincian Biaya Variabel Yang Digunakan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Tahun 2018 .....	54
6. Rincian Biaya Produksi Yang Digunakan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Tahun 2018 .....	57
7. Rata-Rata Penerimaan Yang Diterima Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Tahun 2018 .....	58
8. Rata-rata Total Penerimaan Petani Karet Selama Tahun 2018 di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....	64
9. Rincian Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Tahun 2018 .....	66
10. Rata-rata Penerimaan Pendapatan yang Diterima Petani Contoh Buruh Panen CV. Nusa Jaya Di Kecamatan Air Kumbang .....	67
11. Rincian Kontribusi Pendapatan Buruh Panen Di CV. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet .....	75
12. Dokumentasi Penelitian .....	76

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berbeda didalamnya. Apabila sumber daya manusia memiliki motivasi tinggi, kreativitas dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Pembangunan pertanian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tanaman dapat melalui produk varietas unggul. Peningkatan ekonomi akan meningkatkan pendapatan dengan akses daya beli yang seimbang. Pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan disektor pertanian (Andrianto dan Taufik, 2014).

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah dari angkatan kerja Indonesia bekerja disektor ini. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, maupun menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian pembangunan pertanian pada hakekatnya bertujuan untuk mendapatkan usaha peningkatan produksi pertanian menuju swasembada pangan peningkatan dan pemerataan pendapatan petani, pemerataan gizi, menambah lowongan pekerjaan dan meningkatkan ekspor hasil pertanian (Prakoso, 2005).

Pemberdayaan ekonomi petani identik dengan pemberdayaan usaha kecil, karena secara struktural perekonomian nasional sebagian besar disusun oleh unit-unit skala kecil, yang umumnya bergerak disektor usahatani. Selama ini kegiatan usahatani hanya memanfaatkan keunggulan komperatif dengan mengandalkan kelimpahan sumberdaya yang dimiliki dan hasilnya tidak sesuai dengan harapan.

Usaha kecil masih akrab dengan kemiskinan karena tingkat pendapatan masih rendah. Cara yang ditempuh adalah dengan meningkatkan pangsa pasar dan nilai tambah melalui pemanfaatan modal (*capital-driven*), serta kreativitas sumberdaya manusia (*skill-driven*) (Prakoso, 2005).

Agribisnis haruslah menjadi motor penggerak bagi subsistem yang lain sejalan dengan upaya pengembangan Agribisnis tersebut, maka pada subsistem usahatani perlu dilakukan diversifikasi jenis usaha yang mampu menangkap peluang pasar sekaligus mampu meminimalisir masalah yang ada pada kegiatan usahatani. Salah satu komoditi Agribisnis yang mempunyai peluang besar dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi adalah kelapa sawit. Saat ini tujuan ekspor kelapa sawit adalah China, India, dan seluruh Asia termasuk Eropa (Budiman, 2009).

Perkebunan Indonesia telah melewati perjalanan sejarah yang panjang. Lebih dari lima abad yang lalu lautan nusantara telah rantai oleh lalu lintas perdagangan komoditas utama produk perkebunan, seperti lada, pala, cengkeh dan rempah-rempah selanjutnya berkembang berbagai komoditas tambahan seperti kopi, kakao, sawit, karet yang tetap menjadi produk utama dalam perekonomian nasional (Pahan, 2006).

Petani di pedesaan khususnya petani kecil sangat tergantung dari pendapatan di sektor non pertanian sehingga kaitan keberhasilan sektor pertanian dan non pertanian di pedesaan sangat kental. Tingkat pendapatan rumah tangga merupakan indikator yang penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Umumnya pendapatan rumah tangga di pedesaan tidak berasal dari satu sumber, tetapi dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut di duga dipengaruhi oleh tingkat pemenuhan dasar rumah tangga petani (Soekartawi, 1994).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sebagai sumber lapangan kerja bagi sekitar 1,4 juta kepala keluarga komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non-migas. Sampai tahun 1998 komoditas karet masih merupakan penghasilan devisa terbesar dari

subsektor perkebunan dengan nilai UU\$ 1,1 miliar, namun pada tahun 2003 turun menjadi nomor dua setelah kelapa sawit dengan nilai UU\$ 1,4 miliar, pada tahun 2005 pendapatan devisa dari komoditas karet ini mencapai UU\$ 2,6 miliar, atau sekitar 5% dari pendapatan devisa non-migas (Didek Hadja dkk dalam Deriansyah, 2016).

Di Provinsi Sumatera Selatan luas perkebunan karet mencapai luas 86.969 hektar dan perkebunan kelapa sawit 25.323 hektar. Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang mengusahakan tanaman karet yang cukup tinggi dengan jumlah penduduk sebesar 850.110 jiwa. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 11.833 km<sup>2</sup> dari keseluruhan luas Provinsi Sumatera Selatan (Banyuasin Dalam Angka, 2015/2016).

Tabel 1. Luas area dan produksi karet di Kabupaten Banyuasin. 2016

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1	Air Kumbang	7.037	3.899
2	Air Saleh	355	300
3	Banyuasin I	3.808	3.555
4	Banyuasin II	-	-
5	Banyuasin III	16.166	5.946
6	Betung	13.339	13.343
7	Makarti Jaya	-	-
8	Muara Padang	1.641	1.200
9	Muara Sugihan	7.672	8.334
10	Muara Telang	338	186
11	Pulau Rimau	1.079	269
12	Rambutan	4.127	2.598
13	Rantau Bayur	7.557	10.300
14	Sembawa	11.903	17.880
15	Suak Tape	6.913	6.000
16	Sumber Marga Telang	-	-
17	Tanjung Lago	6.698	2.293
18	Tungkal Ilir	1.551	913
19	Talang Kelapo	6.698	2.293
Jumlah		86.969	67.151

Sumber: Badan Pusat Statistik, tahun 2017

Tabel 2. Luas area dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin.  
2016

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1	Air Kumbang	1.231	1.200
2	Air Saleh	1.231	1.200
3	Banyuasin I	905	1.576
4	Banyuasin II	385	303
5	Banyuasin III	-	-
6	Betung	3.629	7.333
7	Makarti Jaya	286	423
8	Muara Padang	1.869	3.334
9	Muara Sugihan	-	-
10	Muara Telang	913	1.750
11	Pulau Rimau	6.639	11.777
12	Rambutan	679	800
13	Rantau Bayur	625	1.601
14	Sembawa	-	-
15	Suak Tape	-	-
16	Sumber Muara Telang	314	245
17	Tanjung Lago	156	122
18	Tungkal Ilir	3.000	7.234
19	Talang Kelapo	3.461	5.870
Jumlah		25.323	43.167

Sumber: Badan Pusat Statistik, tahun 2017

Luas perkebunan karet di Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 86.969 hektar dan luas perkebunan kelapa sawit adalah seluas 25.323. Perkebunan karet terbesar di wilayah Kabupaten Banyuasin yaitu di Kecamatan Banyuasin III yang memiliki areal perkebunan karet terluas 16.166 hektar sedangkan areal karet dengan luas yang terkecil yaitu Kecamatan Muara Telang dengan luas 338 hektar. Seperti halnya karet, kelapa sawit juga tersebar di wilayah Kabupaten Banyuasin, dimana Kecamatan Pulau Rimau memiliki areal lahan terluas yaitu 6.639 hektar sedangkan wilayah areal lahan kelapa sawit terkecil di Kecamatan Tanjung Lago

yaitu 156 hektar. Data ini sekaligus menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Banyuasin menggantungkan perekonomiannya pada pengusahaan tanaman karet dan tanaman kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit CV. Nusa Jaya di Kecamatan Air Kumbang mempunyai lahan seluas 15 Ha, yang dikerjakan oleh 31 orang sebagai pemanen. Para karyawan yang bekerja CV. Nusa Jaya akan bekerja pada hari-hari tertentu dan jam kerja yang tidak ditentukan asal pekerjaan tersebut dikerjakan dengan baik dan dapat diselesaikan. Untuk sistem pengupahan atau pendapatan para buruh panen dapat di hitung berdasarkan banyaknya TBS (Tandan Buah Segar) yang di hasilkan oleh pemanen. Di lihat dari jumlah produksi yg terus mengalami peningkatan jumlah produksi dengan areal yang sama pada tahun 2018 produksinya 680 ton/thn dibandingkan dari tahun sebelumnya tahun 2017 produksinya 556 ton/thn sedangkan pada tahun 2016 jumlah produksinya 515 ton/thn dan pada tahun 2015 jumlah produksinya 455 ton/thn dengan total area yang sama 15 ha. CV. Nusa Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi kelapa sawit yang beroperasi sendiri di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin I. CV. Nusa Jaya berdiri pada tahun 2001 dan merupakan perusahaan yang di kelola oleh sebagian besar masyarakat lokal.

Tabel 3. Luas panen dan produksi buah kelapa sawit di CV. Nusa Jaya Kecamatan Air Kumbang, 2016-2017.

No	Tahun	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1	2015	15	455
2	2016	15	515
3	2017	15	556
4	2018	15	680

Sumber: CV. Nusa Jaya di Kecamatan Air Kumbang, tahun 2018

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seseorang harus memikirkan bagaimana caranya mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seseorang memiliki biaya untuk kehidupannya, untuk itu

seseorang harus bekerja atau berusaha agar memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut.

Menurut Suharto, 2009 besarnya kontribusi pada sektor pertanian terhadap perekonomian nasional, sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan sektor pertanian dan kesejahteraan hidup petani.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kontribusi Pendapatan Buruh Panen CV. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang hendak diteliti adalah:

1. Berapa besar pendapatan usahatani karet di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan buruh panen di CV. Nusa Jaya terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani karet di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan buruh panen di CV. Nusa Jaya terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai gambaran yang jelas mengenai kontribusi pendapatan buruh panen di CV. Nusa Jaya terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
2. Sebagai informasi tambahan dan bahan keputusan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto dan Taufiq. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Athailah. 2014. *Kontribusi Pendapatan Produk Ubi Kayu Olahan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Saree Kecamatan Lembah Seuwalah Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Daniel. 2003. Pengantar Ilmu Pertanian. Sinar Grafika Osset. Jakarta.
- Eko Riyan Prayoga dkk. 2009. *Kontribusi Wanita Tani Penyadap Karet Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengairan.
- Endang. 2013. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet (Hevea Brassiliensis) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kampung Sekolaq Oday Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
- Fitriani. 2010. *Produktivitas Pembuatan Asap Rumbia Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Pengrajin Di Desa Jambu Hulu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Ginting, Albina Br. 2012. *Kontribusi Usahatani Padi Dan Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Purwodaden Grabogon*. Diss. Program Pascasarjana Undip. Diakses Pada Tanggal 2 April 2018.
- Gustiyana. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba Empat. Jakarta
- Hadisapotra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. PT. Bina Angkasa. Jakarta.
- Hernanto. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mubyarto. 1992. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga pendidikan dan penerangan ekonomi sosial. Jakarta.

- Nanci.2002.Prospek dan Potensi Pemanfaatan Kayu Karet Sebagai Substitusi Kayu Alam. Warta Penelitian Pusat Karet
- Nitisemito.2000.Manajemen Personalia: Manajemen Sumberdaya Manusia.Ghalia Indonesia.Jakarta
- Pahan, 2006. Panduan lengkap kelapa sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prasetya, P, 1996. Ilmu Usahatani II. Fakultas Pertanian. UNS. Surakarta
- Rafeah dan Khaidir sobri. 2014. Buku ajar usahatani Agribisnis. Palembang Fakultas Pertanian
- Rahim dan Hastuti. 2008. Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmat, ruben, 2008. *Kontribusi Usaha Ternak Domba Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Peternak (Studi Kasus Di Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut)*. Nomor 24, (<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/10747>, di akses pada 5 maret 2018)
- Soekartawi, 2001. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soeharjo dan Patong. 1987. Sendi-sendi pokok ilmu usahatani. Departemen ilmu sosial. Pertanian Fakultas IPB. Bogor.
- Suharto.2009.Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.(Bandung: PT Reflika Aditama)
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif. CV. Alfaberta. Bandung.